

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues. Meningkatkan kemampuan masyarakat melalui penyuluhan dan bimbingan sosial merupakan upaya untuk menumbuhkan keberdayaan masyarakat dengan melibatkan mereka dalam kegiatan pelayanan terhadap korban penyalahgunaan narkoba. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui model pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues dan untuk mengetahui faktor penghambat melaksanakan model pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Prinsip Kesetaraan yang diberikan oleh BNN Kabupaten Gayo Lues kepada semua kalangan masyarakat setara dan tidak dibeda-bedakan. Kedua Tingkat Partisipasi dari masyarakat dalam mengikuti program pemberdayaan ini cukup antusias namun hanya ada beberapa orang yang kurang bersedia mengikuti dan yang paling sering dijumpai yaitu pada para pecandu narkoba. Ketiga Prinsip Keswadyaan atau Kemandirian yang dilakukan masyarakat sudah diterapkan karena mau berusaha dalam menciptakan suatu usaha baru dari hasil kegiatan pemberdayaan ini. Keempat Proses Berkelanjutan dalam menjalankan program pemberdayaan ini tidak dilakukan satu tahap saja akan tetapi dengan beberapa tahapan dan terus berlanjut sampai terlihat hasilnya. Faktor kendala dalam melaksanakan Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Narkoba di BNN Kabupaten Gayo Lues terdapat beberapa faktor yaitu, faktor internal (kurangnya sumber daya finansial) disebabkan karena anggaran masih bergantung dari pusat, gedung kantor yang masih sewa, ruang rawat inap belum ada, dan kendaraan dinas juga kurang. Sedangkan faktor eksternalnya (kurangnya kesadaran masyarakat) hal ini dilihat dari pemahaman masyarakat yang masih minim akan bahaya penyalahgunaan narkoba. Adapun saran dari penelitian ini yaitu diharapkan BNN Kabupaten Gayo Lues agar lebih memaksimalkan kinerja khususnya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, kesetaraan, tingkat keswadyaan, dan proses berkelanjutan.

Kata kunci : *Model, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pencegahan Narkoba.*

ABSTRACT

This research is about the Community Empowerment Model in Drug Prevention at the National Narcotics Agency of Gayo Lues Regency. Improving community capacity through counseling and social guidance is an effort to foster community empowerment by involving them in service activities for victims of drug abuse. The purpose of this research is to find out the community empowerment model in drug prevention at the National Narcotics Board of Gayo Lues Regency and to find out the inhibiting factors in implementing the community empowerment model in drug prevention at the National Narcotics Board of Gayo Lues Regency. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques and data analysis techniques. The results of this study indicate that the Principle of Equality given by the Gayo Lues Regency BNN to all groups of society is equal and not differentiated. Secondly, the level of participation from the community in participating in this empowerment program is quite enthusiastic but there are only a few people who are less willing to participate and the most common is drug addicts. Third The principle of self-reliance or independence carried out by the community has been applied because they want to try to create a new business from the results of this empowerment activity. Fourth, the Continuous Process in running this empowerment program is not carried out in just one stage but with several stages and continues until the results are seen. There are several obstacle factors in implementing the Community Empowerment Model in Drug Prevention at BNN Gayo Lues Regency, namely, internal factors (lack of financial resources) due to the budget still depending on the center, office buildings that are still rented, there is no inpatient room, and official vehicles are also lacking. While the external factor (lack of public awareness) is seen from the lack of understanding of the dangers of drug abuse. The suggestions from this research are that the Gayo Lues Regency BNN is expected to further maximize performance, especially in increasing community participation, equality, level of awareness, and sustainable processes.

Keywords: *Model, Community Empowerment, and Drug Prevention.*